




YUDAS ISKARIOT
- Rasul yang Menjauhkan Diri -

SEKARANG TIDAK LAGI



DAFTAR ISI

*Renungan dan Analisa
Injil Yohanes 18:2a*

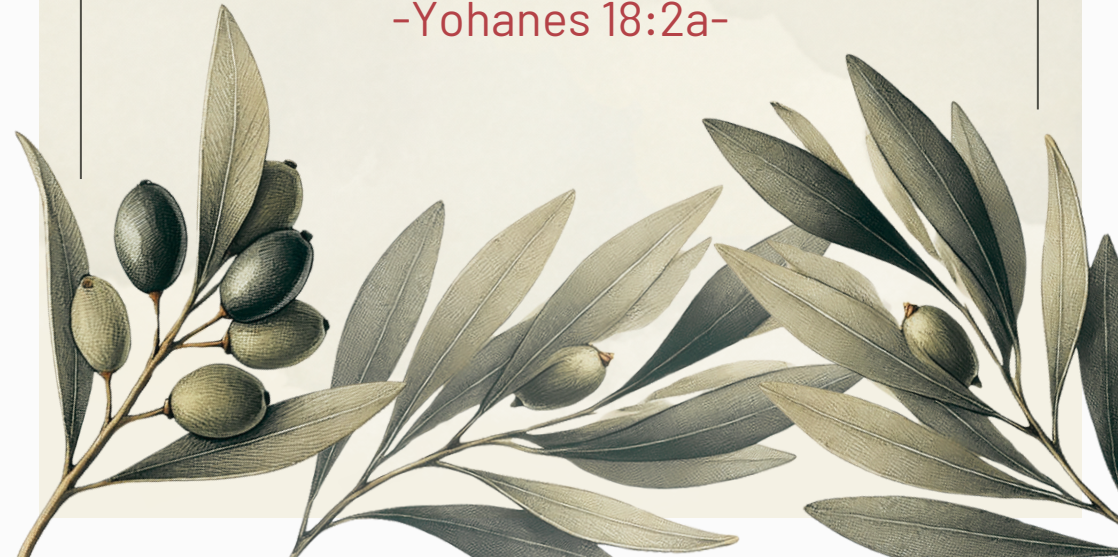
- 04** Yudas Juga Tahu
 - 07** Tahu di Masa Lalu
 - 09** Lain Dulu Lain Sekarang
 - 11** Ἦιδει δὲ καὶ Ἰούδας
- 

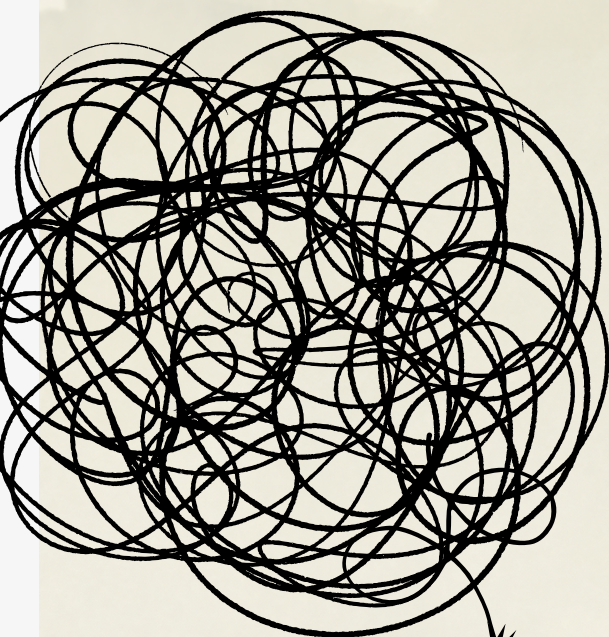


SEKARANG TIDAK LAGI

“Yudas...tahu juga
tempat itu...”

-Yohanes 18:2a-





“

Pernahkah Anda menghubungi seseorang, namun mendapatkan bahwa nomor kontak tersebut ternyata **sudah tidak aktif lagi?**

Padahal **dahulu nomor tersebut aktif** dan sering digunakan untuk berkomunikasi. Tetapi sekarang sudah tidak dapat dihubungi lagi dan **sudah tidak aktif.**





YUDAS JUGA TAHU

Penulis Injil Yohanes pada pasal ke-18 menegaskan bahwa **“Yudas tahu juga tempat itu”** sebab Yesus sering berkumpul di situ, di taman Getsemani, dengan murid-murid-Nya. Secara konteks perikop, Yudas Iskariot sesungguhnya bukan hanya sekedar tahu taman itu secara lokasi fisik, melainkan melakukan juga kegiatan yang biasa dilakukan Tuhan Yesus dan murid-murid di tempat itu—yaitu berkumpul untuk bersekutu dan berdoa.



Dalam versi
bahasa Inggris,
ayat tersebut berbunyi:

*Judas also
knew the place.*

Kata **knew**
(terjemahan: tahu) secara
struktur bahasa Inggris
adalah kata kerja yang
digunakan untuk merujuk
pada suatu perbuatan
atau suatu kondisi yang
sudah terjadi di masa
lampau.¹

Artinya, pada suatu
masa yang sudah berlalu,
Yudas tahu tempat itu
dan kebiasaan yang
dilakukan di situ.

Dari mana Yudas dapat tahu lokasi fisik dan kegiatan yang dilakukan di tempat itu?

Menurut penulis Injil Lukas, Tuhan Yesus dan murid-murid berdoa di tempat yang dinamai Bukit Zaitun. Penulis menekankan, “sebagaimana biasa [Tuhan] menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia” (Luk 22:39).

Bahkan penulis Injil Lukas mencatatkan rutinitas yang dilakukan oleh Tuhan Yesus, “Pada siang hari Yesus mengajar di Bait Allah dan pada malam hari ia keluar dan bermalam di gunung yang bernama Bukit Zaitun” (Luk 21:37).

Dengan kata lain, taman Getsemani—yang berada di dalam wilayah Bukit Zaitun—adalah tempat yang biasa digunakan oleh Tuhan Yesus dan murid-murid bukan hanya untuk berdoa tetapi juga untuk beristirahat.



Lokasi tradisional “Taman Getsemani” di bukit Zaitun

TAHU DI MASA LALU

Cukup menarik bahwa penulis Injil Yohanes menuliskan bahwa Yudas Iskariot pun tahu tempat itu. Tentunya, kata **“tahu”** disini bukan sekadar mengetahui informasi lokasi geografis taman Getsemani, melainkan juga **“tahu”** dalam konteks memiliki pengalaman pribadi.

Namun, dalam konteks Injil Yohanes 18, rutinitas kegiatan yang telah dilakukan Yudas bersama-sama dengan murid-murid dan Tuhan Yesus hanyalah sebatas fakta yang sudah berlalu. Dengan kata lain, **malam itu Yudas sudah tidak lagi melakukan kegiatan tersebut.**



Menurut kamus Perjanjian Baru Bahasa Yunani-Inggris, kata *"Ἰδεῖ"* (idi) berarti: usaha untuk memahami sesuatu untuk dimengerti, dikenali dan dialami.²

Maka, kalimat **"Yudas tahu"** secara keseluruhan dalam struktur bahasa Yunani memiliki makna: **Pada masa yang lampau, Yudas mengetahui, mengenal dan terbiasa bagaimana Tuhan Yesus dan murid-murid berkumpul melakukan kegiatan doa dan persekutuan di taman itu.**

Bahkan dahulu, Yudas Iskariot, sebagai salah satu dari dua-belas murid, turut mengalami dan melakukan kegiatan tersebut secara bersama-sama.

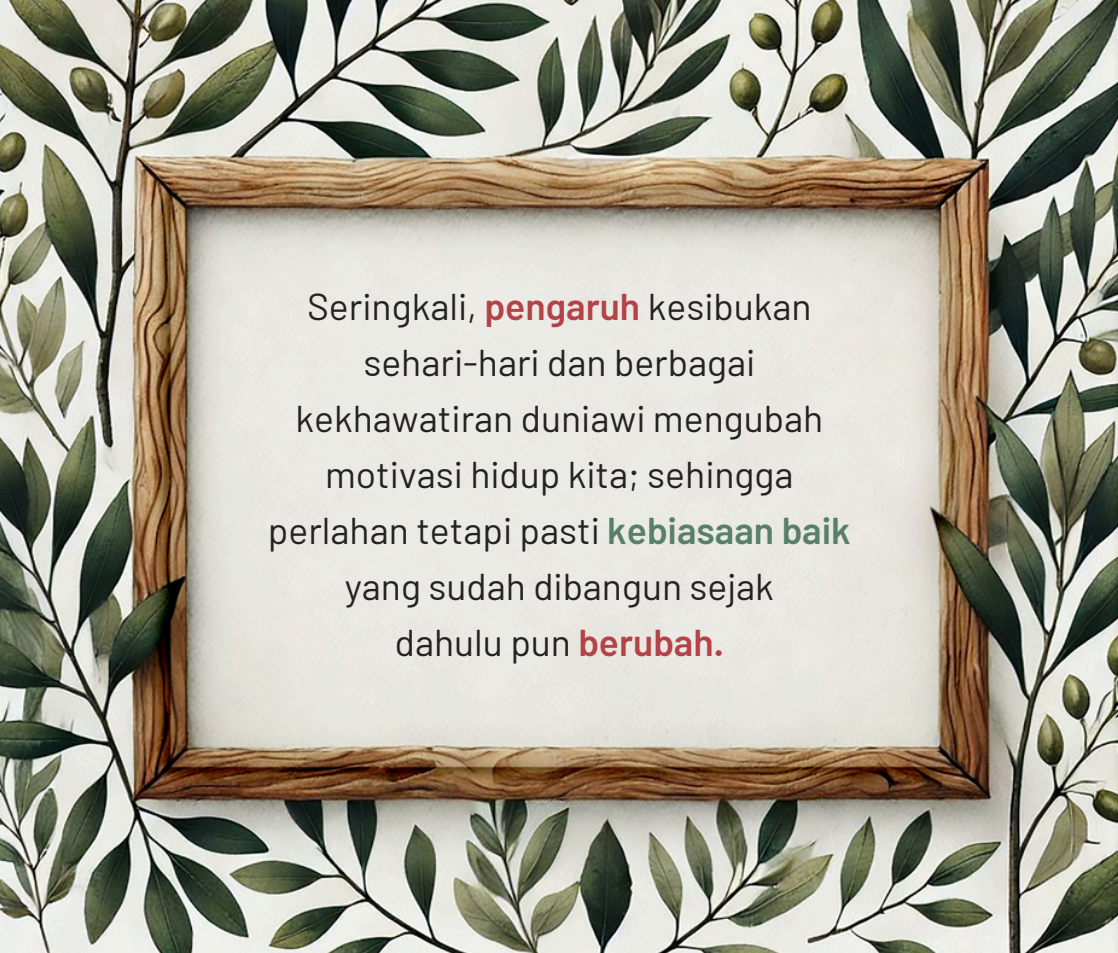
LAIN DULU LAIN SEKARANG

Hal yang dilakukan Yudas, sesungguhnya menjadi peringatan tersendiri bagi kehidupan rohani kita. Ada jemaat yang dahulu begitu aktif mengajar sebagai guru agama, sering sekali berdoa bersama dengan anak-anak didiknya. Namun, sekarang sudah **"pensiun"** katanya, termasuk juga kebiasaan doa bersamanya sudah berhenti.

Ada pula yang dahulu sewaktu masih pemuda, aktif dalam acara kepemudaan dan penginjilan. Tetapi sekarang, setelah tidak pemuda lagi, kegiatan penginjilannya pun sirna, sudah **"bukan jamannya"** lagi katanya.

Dahulu begitu rajin dan aktif dalam pelayanan. Sekarang, setelah "dewasa" sudah memiliki begitu banyak kesibukan lain dan tujuan yang ingin dicapai. "Zaman muda dulu masih lugu," katanya, masih punya banyak waktu.





Seringkali, **pengaruh** kesibukan sehari-hari dan berbagai kekhawatiran duniawi mengubah motivasi hidup kita; sehingga perlahan tetapi pasti **kebiasaan baik** yang sudah dibangun sejak dahulu pun **berubah**.

Penulis surat Ibrani mengingatkan kita bahwa Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya (Ibr 13:8). Diri kitalah yang cenderung berubah. Oleh karena itu, marilah kita menjaga hati dan tetap waspada, agar tidak ada sedikit pun celah bagi si jahat untuk mempengaruhi hati dan pikiran kita.

APAKAH ANDA TAHU



Ἰδὲι δὲ καὶ Ἰούδας

Ἰδὲι δὲ καὶ Ἰούδας (*idi dé ké iúdas*) dalam bahasa Yunani dapat diterjemahkan menjadi **“dan Yudas juga tahu...”**

Secara struktur bahasa Yunani, kata kerja “tahu” termasuk dalam kategori ***plu-perfect tense***—yaitu sebuah struktur yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, yang merujuk pada suatu proses perbuatan yang telah selesai dilakukan di masa lampau.³

Dengan kata lain, struktur ***plu-perfect tense*** memiliki nuansa bahwa di masa lampau, Yudas berada dalam kondisi telah mengetahui. Namun, di masa sekarang, perbuatan “mengetahui” tersebut sudah tidak dilanjutkan lagi.

Tetapi, kata kerja “tahu” dalam bahasa Yunani memiliki keunikan tersendiri.

Kata kerja tersebut, meskipun memiliki bentuk ***plu-perfect tense***, ia mempunyai makna yang serupa dengan ***imperfect***⁴—yaitu struktur yang menerangkan bahwa suatu perbuatan masa lampau sedang berlangsung atau telah terjadi selama beberapa waktu lamanya.⁵



Plu-perfect tense

Adalah struktur tata bahasa yang merujuk pada suatu perbuatan yang telah selesai dilakukan di masa lampau.

Im-perfect tense

Adalah struktur tata bahasa yang merujuk pada suatu perbuatan yang sedang berlangsung atau dilakukan selama beberapa waktu lamanya di masa lampau.

Maka secara harfiah, frase **Ἦδει δὲ καὶ Ἰούδας** dalam bahasa Yunani dapat diterjemahkan dalam bentuk *imperfect* menjadi, **“dan Yudas dahulu sudah mengetahuinya secara terus-menerus”** (atau: **“sudah tahu selama beberapa waktu lamanya”**).



Selain itu, οἶδα dalam bahasa Yunani memiliki nuansa makna: “turut mengalami,” seperti halnya dalam contoh berikut: “Tetapi Yesus mengetahui (οἶδα) kemunafikan mereka (orang Farisi dan Herodian), lalu berkata kepada mereka: Mengapa kamu mencobai Aku? Bawalah ke mari suatu dinar supaya Kulihat!” (Mrk 12:15).



‘Dari konteks ayat tersebut, pengetahuan Yesus akan kemunafikan orang Farisi dan Herodian selain berdasar pada berbagai informasi yang telah Ia dapati tentang mereka (οἶδα dalam konteks “mengetahui”), juga didasari pada peristiwa-peristiwa sebelumnya yang telah dialami oleh Yesus mengenai kemunafikan mereka (οἶδα dalam konteks “mengalami”).

Oleh karena itu, frase Ἦδει δὲ καὶ Ἰούδας dalam Injil Yohanes 18:2a memberitahukan kepada pembaca tentang nuansa makna yang lebih luas, bahwa Yudas Iskariot bukan hanya tahu secara pengetahuan mengenai lokasi keberadaan Yesus dan murid-murid, melainkan ia juga tahu—oleh karena ia telah ikut mengalami, turut bersamasama bersekutu dan berdoa selama beberapa waktu lamanya di masa lampau.

REFERENSI

1. "Knew" (2011). American Heritage Dictionary of the English Language, edisi ke-5. Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company. A Mode Tend Parenting Partnership. Diunduh tanggal 22-Oktober-2015 dari situs [<http://www.thefreedictionary.com/past+ tense>]
2. Arndt, W., Danker, F. W., & Bauer, W. (2000). A Greek-English lexicon of the New Testament and other early Christian literature (edisi ke-3, hal. 694). Chicago: University of Chicago Press.
3. Machen, J. Gresham (2004). New Testament Greek For Beginners. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey. Edisi ke-2, hal. 244-245.
4. Idem, hal. 282.
5. Major, Wilfred E. & Laughy, Michael. The Imperfect Tense. Diunduh pada tanggal 10-Juli-2024 dari situs [<https://pressbooks.pub/ancientgreek/chapter/28/>]



Dapatkan inspirasi dari kesaksian hidup tentang memilih jalan hidup dan peran penting gereja serta keluarga dalam membangun iman. Baca dan rasakan berkatnya!



Baca secara online di:
<https://tjc.org/id/literatur/kesaksian/>

*Tahukah Anda bahwa kata
“berkhianat” dalam bahasa asli
memiliki dua makna berbeda?
Mengapa seorang rasul yang dipanggil
Tuhan pada akhirnya berkhianat?
Apakah kita pada hari ini dapat
mengkhianati Tuhan seperti
halnya Yudas Iskariot?*

Nantikan **Pemahaman Alkitab**
berikutnya ...

Dia yang Berkhianat

Jilid 3 - Seri 2

DEPARTEMEN LITERATUR

GEREJA YESUS SEJATI

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Sunter Danau Indah, Jakarta

14350 - Indonesia

<http://tjc.org/id>

©2025 Gereja Yesus Sejati